Kompas.
Thn. ke: XIX No.: 113.
Minggu. 23. oktober. 1983
Halaman: 5 Kol.: 8

DANARTO gundul. Namun ketika rambutnya mulai tumbuh ia tetap mengenakan topi gaya Sherlock Holmes. "Kalau gundul bakalan jadi perhatian orang. Saya malu" katanya sambil tertawa.

Pulang naik haji ia belum punya rencana apa-apa. Padahal rekannya seperti Ali Shahab sudah merencanakan akan menikah. "Oh, Ali rencananya begitu ya. Memang di antara teman seangkatan, tinggal saya dan Ali yang belum punya istri. Tapi saya tak ada rencana menikah tahun ini. Enggak tahu deh kapan. Soalnya tidak kebagian melulu. Sudah diborong oleh Benyamin, sih," katanya bergurau. Benyamin memang baru menikah lagi setelah cerai dengan Noni.

Belum lama ini ia dipanggil berceramah di sebuah masjid di Tanjungpriok. Ia mengatakan, manusia supaya juga memiliki sifat-sifat Allah. Hal itu membuat kaget jamaah pengajian yang sebagian besar anak muda. "Padahal ada *hadist*nya. Hanya saya saya lupa bunyinya bagaimana dan siapa *rowi*nya" katanya sambil menggaruk kepala gundul.

5/8

Danarto

Akhirnya, "daripada lupa terus, lebih baik saya menulis cerpen saja. Ternyata jadi kyai tidak gampang, ya?" kata mistikus yang merangkap sastrawan, pelukis dan kini redaktur majalah *Zaman* ini. (hd)

***